

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia mulai memasuki fase baru menuju sistem di mana peran modal semakin penting. Di dalam sistem di mana mekanisme pasar memiliki peran yang menentukan, para pelaku di dalamnya sangat membutuhkan informasi yang cepat dan akurat. Usaha nyata dalam mengambil keputusan yang secara tepat harus selalu mengikuti perkembangan informasi yang terus menerus berkembang dengan cepat seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia. Termasuk informasi yang berkaitan dengan pasar modal.

Keberadaan pasar modal bertujuan untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi nasional yang dapat memperbaiki kesejahteraan rakyat. Kenyataan tersebut dapat membuktikan bahwa pasar modal mempunyai peran penting bagi perekonomian suatu negara untuk menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi yaitu untuk menyediakan fasilitas kegiatan yang mempertemukan antara dua kepentingan, pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan cara memperoleh imbalan sedangkan

pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dari operasi perusahaan.

Proses perdagangan sekuritas dapat dilakukan di Bursa Utama atau di *Over The Counter Market*. Salah satu sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal adalah obligasi, di samping saham biasa, saham preferen, dan sekuritas derivatifnya. Saham biasa (*common stock*) atau sering disebut saham ini merupakan sekuritas jangka panjang yang paling aktif di perdagangkan di Pasar Modal Indonesia.

Investor melakukan investasi dengan berbagai alasan antara lain untuk memanfaatkan kelebihan dana yang dimiliki dan untuk memperoleh keuntungan. Sebelum investor melakukan keputusan investasi, terlebih dulu para calon investor perlu melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan agar modal yang ditanamkan aman. Analisis perusahaan sangatlah penting bagi para investor, karena tidak selamanya perusahaan besar merupakan perusahaan yang layak untuk berinvestasi.

Dalam menilai suatu saham, banyak faktor yang harus diperhatikan oleh seorang investor. Jangan sampai seorang investor jika hendak membeli suatu saham, membuat suatu keputusan hanya berdasarkan tebakan saja. Beberapa analisis perlu dilakukan seorang investor untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik secara umum maupun secara khusus. Analisis tersebut antara lain analisis pasar untuk menilai kondisi perekonomian secara umum dan analisis perusahaan.

Adapun alasan investor memilih instrumen saham sebagai salah satu alternatif penggolongan dana adalah investasi saham di pasar modal menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Tingkat hasil pengembalian dana investasi saham meliputi dividen dan *capital gain*. Kegiatan investasi selalu dihadapkan pada risiko yang pada umumnya selalu ada pada setiap alternatif investasi. Risiko yang utama dari investasi saham adalah penurunan dividen dan *capital loss*. Para modal yang efisien mengatakan bahwa pasar efisien bereaksi dengan cepat terhadap informasi baru tersebut, selanjutnya akan masuk ke dalam dan membentuk harga sekuritas. Dalam pasar yang efisien, harga cepat mencerminkan informasi yang relevan sehingga dapat memberikan informasi yang konsisten. Informasi yang pertama yang bisa di dapatkan oleh pemodal guna mengetahui kinerja suatu perusahaan adalah dari laporan keuangan yang dipublikasikan atau dari pengumuman setiap periode tertentu oleh perusahaan.

Apabila prospek atau *performance* perusahaan (laporan keuangan perusahaan) membaik, harga saham tersebut akan meningkat. Memiliki saham berarti memiliki perusahaan. Apabila seseorang memiliki 1% dari seluruh saham yang diedarkan perusahaan, berarti kepemilikannya juga sebesar 1%. Apabila perusahaan berkembang baik, maka nilai perusahaan mungkin meningkat. Sebagai akibatnya nilai investasi kita pada perusahaan tersebut mungkin juga menjadi meningkat, dalam keadaan tersebut harga saham mungkin naik menjadi lebih tinggi dari harga waktu kita pertama membeli, dapat dikatakan kita memperoleh *capital gains*. Penghasilan yang

dinikmati oleh pembeli saham adalah pembagian dividen ditambah dengan kenaikan harga saham tersebut. Kenyataan tersebut dapat membuktikan bahwa dari segi kepastian, maka penghasilan pemilik saham menjadi lebih tidak pasti, hal ini disebabkan oleh pembayaran dividen sendiri akan dipengaruhi oleh prospek perusahaan yang tidak pasti.

Daya tarik pemodal terhadap saham semakin meningkat. Hal ini perlu diimbangi dengan pemahaman yang memadai tentang investasi. Beberapa jenis risiko investasi yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi. Perkembangan pasar modal yang begitu cepat kiranya membutuhkan suatu alat analisa untuk menilai kinerja dari pasar modal itu sendiri.

Di dalam pasar modal itu sendiri terdapat perusahaan jasa dan manufaktur yang mencatatkan diri sebagai emiten. Alasan pemilihan objek penelitian pada perusahaan *food and beverage*, karena perusahaan tersebut tidak dipengaruhi oleh fluktuasi perekonomian terutama pengaruh krisis moneter yang terjadi beberapa waktu yang lalu. Perusahaan tersebut akan tetap eksis dan bertahan disebabkan oleh produk yang dihasilkan sudah hampir sama dengan kebutuhan akan makanan pokok (kebutuhan primer) seperti beras. Permintaan akan produk yang dihasilkan perusahaan *food and beverage* akan tetap stabil. Walaupun ada suatu penurunan, tetapi penurunan tersebut tidak berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal.

Industri *food and beverage* merupakan suatu bisnis yang dirasa cukup memberi peluang untuk tumbuh dan berkembang. Dilihat dari potensi pasar yang terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta ditunjang dengan kebutuhan manusia yang serba praktis dan ekonomis, maka tidak salah bila pemerintah menetapkan *food and beverage* sebagai salah satu industri unggulan yang didorong kemampuannya, agar dapat berkompetisi di pasar internasional.

Dari uraian latar belakang kejadian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat suatu masalah yang diharapkan dapat menambah informasi bagi investor sebelum memutuskan investasi di pasar modal, maka peneliti perlu mengadakan penelitian dengan mengambil judul "**Analisis Penilaian Harga Saham Sebagai Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverage* Di Bursa Efek Indonesia)**".

B. Permasalahan

Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Investasi dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu *real assets* dan *financial assets*. *Real assets* atau investasi dalam bentuk aktiva riil merupakan investasi yang melibatkan aset berwujud, seperti tanah, gedung, atau pabrik. Aset keuangan atau investasi dalam bentuk surat berharga atau sekuritas merupakan investasi yang melibatkan kontrak-kontrak tertulis seperti obligasi dan saham.

Keputusan investasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan, perhitungan-perhitungan, dan analisis yang mendalam untuk menjamin keuntungan bagi investor. Investor harus dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya. Pemodal yang menanggung risiko lebih besar akan mengalokasikan dananya pada sebagian besar sekuritas yang lebih berisiko, dengan demikian investasinya mungkin akan terdiri dari saham dan bukan obligasi. Pemodal yang tidak mau menanggung risiko yang lebih tinggi, mungkin akan lebih memilih sebagian besar investasinya pada obligasi pada perusahaan yang dinilai aman, untuk itu perusahaan lebih memilih menanamkan modalnya di pasar saham karena memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi dan lebih *liquid* untuk diperdagangkan.

Penilaian dan analisis saham merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan estimasi secara eksplisit guna mengidentifikasi dari saham yang ada, untuk melakukan investasi sebagian besar investor bertumpu pada analisis laporan keuangan, mengingat laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dengan mudah dapat diperoleh oleh calon investor. Laporan keuangan adalah salah satu dari sekian informasi yang dapat digunakan untuk merevisi dan mendeteksi harga sekuritas seperti salah satunya adalah harga saham.

Aktivitas meneliti laporan keuangan untuk mengetahui lebih banyak tentang operasi perusahaan yang mengeluarkan saham disebut dengan analisis fundamental. Dengan mengetahui lebih banyak kondisi keuangan dan operasi

perusahaan yang mengeluarkan saham, investor akan melakukan kebijakan dalam pembuatan keputusan yang berhubungan dengan kepemilikan saham perusahaan tersebut. Apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya prospek yang lebih baik, maka sahamnya akan diminati investor dan harganya meningkat.

Aspek sulit dalam pengambilan keputusan investasi adalah menentukan posisi harga saham, apakah harga tersebut wajar atau tidak sehingga layak untuk dibeli atau tidak, agar dapat menghasilkan prospek keuntungan yang baik diperlukan analisis untuk nilai saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Tujuan analisis fundamental adalah menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *undervalued* atau *overvalued*. Saham dikatakan *undervalued* bilamana harga saham di pasar saham lebih kecil dari harga wajar atau nilai yang seharusnya, demikian juga sebaliknya.

Bagi investor faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola setiap sumber modal yang tersedia seefektif dan seefisien mungkin. Peningkatan harga saham perusahaan akan menggambarkan bahwa nilai perusahaan semakin meningkat, sehingga akan berdampak positif terhadap kepercayaan diri investor ditunjukkan dengan cara menginvestasikan sejumlah modalnya di dalam perusahaan karena mereka percaya bahwa perusahaan akan mampu memberikan sejumlah keuntungan yang diisyaratkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti membuat batasan masalah yang dibuat dengan tujuan agar permasalahan yang dibahas tidak meluas dan lebih terfokus sehingga penelitian tidak bias. Adapun batasan masalah yang akan dijelaskan adalah : Harga saham pada saat *closing price* pada masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai 2011. Serta laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi pada periode 2007 sampai 2011.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Bagaimana penilaian harga saham sebagai pengambilan keputusan berinvestasi (studi kasus pada perusahaan *food and beverage* di bursa efek indonesia) ?”

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penilaian harga saham sebagai pengambilan keputusan berinvestasi (studi kasus pada perusahaan *food and beverage* di bursa efek indonesia).

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi, perbandingan, dan pengkajian yang berharga untuk menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Peneliti

- a. Untuk melatih berfikir secara rasional, logis, dan praktis dalam pemecahan permasalahan.
- b. Merupakan sarana untuk mencoba menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh peneliti di bangku kuliah.

3. Bagi Pengambil Keputusan

- a. Sebagai bahan informasi untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.
- b. Sebagai bahan informasi guna penentuan harga surat berharga yang tepat.